



Article info : *Received*: Des. 2023 ; *Revised* : Januari 2024 ; *Accepted*: Februari 2024

Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM di Tangerang Selatan

Nadya Aisya Setiawanti¹, Sarjan², Dwi Lestari³, Tiffany Deanidia⁴, Bagus Pandu Wahana⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : magistermanajemenunpam2022@gmail.com

Abstrak. Peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk mengembangkan bisnis para UMKM, terutama dengan menggunakan teknologi yang ada dapat mempermudah pengeluaran dan pemasukan, serta perputaran modal pada bisnis UMKM. Namun, sayangnya para pelaku UMKM masih kurang mengetahui apa itu pentingnya peningkatan literasi keuangan pada bisnis. Dengan itu adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM di Gerai Lengkong Tangerang Selatan" ini memberikan penyuluhan dan memberikan edukasi kepada para UMKM perihal literasi keuangan dalam bisnis. Dengan jumlah peserta 50 orang, dan materi yang disampaikan berupa budgeting, pembukuan keuangan menggunakan teknologi, pentingnya investasi. Hasil kegiatan ini terdapat dampak, manfaat, serta solusi bagi para UMKM untuk mengembangkan literasi keuangan baik menggunakan teknologi, maupun tanpa teknologi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para UMKM dapat memperbaiki keuangan dalam bisnis, selain itu diharapkan para UMKM dapat membuat laporan keuangan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Bisnis, Teknologi, Keuangan, Literasi Keuangan, UMKM

Abstract. Increasing financial literacy is very important to develop the business of MSMEs, especially using existing technology to facilitate expenditure and income, as well as capital turnover in MSME businesses. However, unfortunately MSME players still don't know the importance of increasing financial literacy in business. With this, the Community Service activity entitled "Increasing Financial Literacy in MSMEs at the Lengkong Outlet, South Tangerang" provides counseling and provides education to MSMEs regarding financial literacy in business. With a total of 50 participants, and the material presented was budgeting, financial bookkeeping using technology, the importance of investment. The results of this activity have impacts, benefits and solutions for MSMEs to develop financial literacy both using technology and without technology. With this activity, it is hoped that MSMEs can improve their business finances, apart from that, it is hoped that MSMEs can make financial reports effectively and efficiently.

Keywords : Business, Technology, Finances, Financial Literacy, MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 61,07% pada tahun 2021 (BPS, 2022). Di Tangerang Selatan sendiri, UMKM tercatat sebanyak 70.499 unit pada tahun 2022 (Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan, 2022).

Meskipun memiliki peran penting, UMKM di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan. Hasil survei OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 38,03%, yang berarti masih banyak masyarakat yang belum memahami produk dan layanan keuangan, termasuk UMKM. Data BPS Tahun 2021 juga menyebutkan bahwa Sekitar 60% UMKM di Indonesia tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan.

Rendahnya literasi keuangan pada UMKM dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti kesulitan dalam mengelola keuangan usaha, kesulitan mengakses permodalan, kurangnya pemahaman terkait pinjaman usaha, serta ketidakmampuan untuk mengembangkan usaha. Minimnya literasi keuangan pada UMKM merupakan salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia. Perlu adanya upaya bersama dari pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi relevan lain untuk meningkatkan literasi keuangan pada UMKM.

Melihat hal tersebut, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang bekerjasama dengan Gerai Lengkong mengadakan kegiatan dengan mengangkat tema Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Binaan Gerai Lengkong Tangerang Selatan. Peningkatan literasi keuangan penting bagi UMKM, karena Dengan memahami konsep keuangan dasar, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, mencatat pengeluaran dan pemasukan, serta merencanakan keuangan untuk masa depan. Hal ini akan membantu UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan dana dan menghindari risiko keuangan. Selain itu, UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu dalam membuat strategi pengembangan usaha.

Seminar ini akan menghadirkan narasumber yakni mahasiswa beserta dosen yang kompeten di bidang keuangan, dan akan membahas berbagai topik terkait literasi keuangan, seperti pengelolaan keuangan usaha, akses permodalan bagi UMKM, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Diharapkan dengan terselenggaranya seminar ini, literasi keuangan pada UMKM binaan Gerai Lengkong Tangerang Selatan dapat meningkat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Tangerang Selatan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Warung Lengkong yang berada di Jl. Skki, Pd. Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan pada hari/tanggal Sabtu, 27 Januari 2024 pukul 09.00 – 12.00 WIB, dengan 50 peserta pelaku UMKM, 28 mahasiswa Universitas Pamulang dan 10 Dosen Pendamping.

Metode kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Gerai Lengkong, Serpong Utara Kota Tangerang Selatan adalah melalui serangkaian kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dari tiga penjurusan manajemen yakni

manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya memberikan pengetahuan umum khususnya dikalangan para pelaku UMKM terkait literasi keuangan, meningkatkan promosi dan penjualan baik secara *offline* maupun *online*, serta bagaimana mengelola dan mengatur sumber daya manusia yang ada supaya produktivitas bisa ditingkatkan. Pelaku UMKM sebagai sasaran kegiatan ini, pemaparan pertama oleh tim manajemen keuangan mengenai pelatihan dan tata kelola keuangan bagi para pelaku UMKM menjelaskan secara umum, bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan, bagaimana pentingnya merencanakan dan mengatur modal usaha supaya usaha yang dijalani bisa mendapatkan keuntungan yang optimal. Disamping itu juga diajarkan tentang akuntansi sederhana, bagaimana cara membuat laporan keuntungan, perhitungan HPP dan menghitung margin keuntungan dan menetapkan harga jual produk. Pemaparan materi selanjutnya oleh tim manajemen pemasaran tentang penerapan digital marketing berupa e-commerce (marketplace) dan pemanfaatan media social dalam upaya meningkatkan penjualan di era digital dan ditutup dengan rangkuman kesimpulan oleh tim manajemen sumber daya manusia.

Adapun kegiatan dilaksanakan dengan detail materi sebagai berikut:

1. Materi Workshop I tim manajemen keuangan mengenai *Pelatihan tata Kelola keuangan bagi UMKM dan Literasi keuangan bagi pelaku UMKM*
2. Materi Workshop II tim manajemen pemasaran mengenai *Penerapan digital marketing berupa e-commerce (marketplace) dan pemanfaatan media social dalam upaya meningkatkan penjualan di era digital*
3. *Pelatihan Foto Produk yang bagus dan menarik untuk keperluan promosi di e-commerce (marketplace)*
4. *Testing, Troubleshoot dan Tanya Jawab*

Melalui serangkaian materi dan kegiatan inilah maka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kelompok kami dilaksanakan dengan tema *Pemberdayaan Komunitas UMKM di Kota Tangerang Selatan melalui Sinergi Manajemen SDM, Keuangan dan Pemasaran*, yang tidak hanya berupa penyampaian materi tetapi juga praktik bagi para peserta (Pelaku UMKM) dalam menggunakan media digital sebagai sarana promosi dan penjualan yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan bisnis UMKM yang dijalankan.

HASIL DAN DISKUSI

Sebanyak 50 peserta umkm dari berbagai sektor yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gerai Lengkong, menunjukkan minat tinggi dari pihak UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan. Tingkat keterlibatan yang tinggi tercermin dalam partisipasi yang aktif selama penyuluhan, dan sesi diskusi, yang dimana peserta aktif bertanya, berbagi pengalaman, dan mencari solusi terkait masalah keuangan yang mereka hadapi.



Adapun manfaat bagi UMKM mengenai peningkatan literasi keuangan, antara lain:

1. Kemampuan yang ditingkatkan untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis.
2. Pemahaman yang lebih baik tentang manajemen resiko keuangan, sehingga UMKM dapat mengelola resiko dengan lebih hati-hati dan mengantisipasi potensi masalah keuangan dimasa depan.
3. Kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya investasi dan tabungan untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan strategi keuangan yang lebih berkelanjutan.
4. Meningkatkan Daya saing sehingga para UMKM dapat merencanakan keuangannya lebih cermat, mengidentifikasi peluang-peluang baru, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dengan yang lebih baik, dan siap bersaing dalam bisnis yang dinamis.
5. Peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal bagi suatu daerah, karena UMKM merupakan salah satu unsur penting dalam pendapatan daerah. Dari hal tersebut UMKM dapat lebih produktif, inovatif, dan kreatif dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja baru dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.



Adapun solusinya sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok belajar atau komunitas yang dimana UMKM dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan tentang literasi keuangan.
2. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi keuangan (Microsoft Excel, Google Sheet, dsb) atau platform elearning (Coursera, Uacademy, dsb) untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan murah ke informasi dan sumber daya literasi keuangan.
3. Edukasi pembayaran digital seperti melalui Qris, yang dimana beberapa UMKM masih menerima *cash*, dan dapat disadari bahwa pentingnya pembayaran digital dapat meningkatkan pendapatan UMKM, karena di era modern saat ini beberapa kalangan hanya ingin membayar melalui *cashless* atau melalui uang digital (seperti Qris, dana, gopay, dsb).



Adapun beberapa dampak yang para peserta UMKM rasakan, antara lain:

1. Pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan, peserta UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dasar literasi keuangan, termasuk pembukuan, perencanaan anggaran, manajemen kas, serta pentingnya investasi. Mereka akan memperoleh wawasan baru tentang bagaimana mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien.
2. Pengetahuan tentang manajemen resiko keuangan, pentingnya pengelolaan resiko keuangan dan cara mengidentifikasi serta mengelola resiko-resiko yang mungkin dihadapi oleh bisnis mereka. Hal ini akan membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi situasi-situasi yang tidak pasti atau beresiko.
3. Peningkatan keterampilan dalam merencanakan keuangan, para peserta UMKM belajar tentang pentingnya merencanakan keuangan secara terstruktur dan bagaimana menyusun anggaran yang realistis untuk bisnis mereka. Keterampilan praktis dalam merencanakan dan mengelola arus kas serta mengalokasikan dana secara efisien.
4. Peningkatan kesadaran dan pentingnya investasi, pentingnya investasi untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Mereka akan belajar strategi investasi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan keuntungan serta pertumbuhan bisnis mereka.
5. Koneksi dan jaringan baru, peserta dapat memperluas jaringan dan koneksi mereka dengan orang-orang yang memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam meningkatkan literasi keuangan. Mereka dapat berbagi pengalaman, tips, dan saran dengan sesama peserta, ataupun panitia penyelenggara acara sehingga membentuk komunitas yang mendukung dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan finansial.



KESIMPULAN

Berdasarkan dampak, manfaat, dan solusi yang telah dibahas sebelumnya terkait peningkatan literasi keuangan pada UMKM Tangerang Selatan dapat disimpulkan bahwa upaya ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan mereka dan meningkatkan ketahanan bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2021. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional pada Tahun 2021. Jakarta: BPS.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. (2022). Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2022. Tangerang Selatan: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Literasi Keuangan Nasional Tahun 2022. Jakarta: OJK.

- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).